

## Eksekutif Dipanggil Setelah Idul Adha Dewan Minta Alasan Penarikan Dana Jumbo di Bankaltimtara



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Rabu,12/06/2024

Langkah Pemkot yang menarik kas daerah di Bank Kaltimtara dalam jumlah besar, kemudian dimasukkan deposito ke beberapa bank konvensional mendapat sorotan wakil rakyat.

**BONTANG** – Ketua DPRD Andi Faizal Sofyan Hasdam akan memanggil Sekretaris Kota (Sekkot), BPKAD, hingga TAPD. Buntut dari ditariknya anggaran ratusan miliar rupiah kas daerah yang belum dicairkan oleh beberapa OPD. “Pastinya dipanggil. Kemungkinan pasca Idul adha,” kata Andi Faiz.

Pemanggilan ini merupakan upaya untuk mendapat informasi terkait dengan transparansi keuangan. Apalagi DPRD memiliki tupoksi untuk pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh eksekutif.

Dari segi manfaat pengalihan dari tabungan Bankaltimtara ke deposito tiga bank konvensional memang untuk mendapatkan pendapatan lebih besar. Tetapi perlu digarisbawahi jangan sampai langkah ini membuat anggaran tidak terserap maksimal.

“Memang jelas itu untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dari bunga. Tetapi sebaiknya dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat,” ucapnya.

Politisi Partai Golkar ini tidak mau lebih dalam terkait iming-iming yang ditawarkan oleh bank konvensional. Sehingga eksekutif mengambil langkah untuk menarik kas daerah. Apalagi penarikan ini dilakukan menjelang Pilkada serentak.

“Kalau itu *no comment*. Tidak mau terlalu dalam saya. Terpenting kami sudah mengingatkan,” tutur dia.

Menurutnya langkah ini paling tidak sebelumnya dikoordinasikan terlebih dahulu dengan DPRD. Pun demikian harus ada kajian bisnisnya. Bukti deposito juga diberikan informasi.

“Sebagai bentuk fungsi pengawasan DPRD terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah, saya selaku Ketua DPRD sangat kecewa dengan apa yang terjadi saat ini,” kata Andi Faiz.

Dirinya menyadari bahwa kewenangan memang berada di eksekutif. Tetapi ia meminta paling tidak ada pembahasan bersama dengan DPRD terlebih dahulu.

“Kami harus tahu manfaat bisnisnya apa saja yang didapat. Dari pengalihan dana ke bank-bank lain buat masyarakat dan Pemkot,” ucapnya.

Sementara Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sonya Suwito mengatakan ini bukan ditarik, tetapi lebih ke optimalisasi kas daerah. Dana yang dialihkan ke bank konvensional itu umumnya belum dicairkan oleh beberapa OPD.

“Kondisinya dana itu jumlahnya relatif besar. Kalau di tabungan otomatis bunganya sedikit. Jadi kami alihkan ke deposito,” tutur dia.

Saat disinggung nominalnya mencapai ratusan miliar.

Pengalihan ini menuju tiga bank konvensional. Jatuh tempo deposito yakni tiga bulan. Tetapi Pemkot melakukan kesepakatan bisa dicairkan kapan pun.

“Sewaktu OPD membutuhkan itu bisa ditarik walau belum jatuh tempo. Mengapa ke deposito supaya dapat bunga lebih,” terangnya. Pengalihan ini menurutnya selalu sepengetahuan dari Bankaltimtera. Mulai dari setiap tahapan yang harus dilalui.

**(ak/ind)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Eksekutif Dipanggil Setelah Idul adha Dewan Minta Alasan Penarikan Dana Jumbo di Bankaltimtera, 12/06/24

#### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 154 ayat (1) huruf c dan huruf h Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diatur bahwa DPRD kabupaten/kota mempunyai tugas dan wewenang:
  - c. melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan perda dan APBD kabupaten/kota;
  - h. meminta laporan keterangan pertanggungjawaban bupati/wali kota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota;
2. Dalam Pasal 4 ayat (2) huruf d dan huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah diatur bahwa pemegang kekuasaan

pengelolaan keuangan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai kewenangan:

- d. menetapkan kebijakan terkait pengelolaan keuangan daerah;
- e. mengambil tindakan tertentu dalam keadaan mendesak terkait pengelolaan keuangan daerah yang sangat dibutuhkan oleh daerah dan/atau masyarakat;